

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir**

Jenis studi kasus ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif, desainnya dengan studi kasus yaitu memberikan asuhan komprehensif pada ibu hamil trimester II dengan usia kehamilan 28 minggu 3 hari, yang merupakan pasien dari Klinik Pratama Bina Sehat Bantul. Kemudian pasien tersebut didampingi mulai dari masa kehamilan 4 kali, pendampingan proses bersalin, memberikan asuhan nifas hingga KF3, memberikan asuhan bayi baru lahir hingga KN3, dan membantu ibu beserta suami untuk memilih metode kontrasepsi yang akan digunakan selanjutnya setelah melahirkan.

#### **B. Komponen Asuhan Berkesinambungan**

Asuhan kebidanan komprehensif ini memiliki 4 komponen asuhan yaitu meliputi asuhan pada kehamilan, asuhan persalinan, asuhan pada masa nifas dan asuhan pada bayi baru lahir. Adapun definisi operasional masing-masing asuhan antara lain:

1. Asuhan kehamilan: asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu yang dimulai usia kehamilan 28 minggu 3 hari.
  - a. Asuhan kehamilan pada tanggal 15 Januari 2019 dilakukan di rumah Ny. F di Gupawarak
  - b. Asuhan kehamilan pada tanggal 28 Januari 2019 dilakukan di Klinik Bina Sehat Bantul.
  - c. Asuhan kehamilan pada tanggal 21 Maret 2019 dilakukan di Klinik Bina Sehat Bantul.
2. Asuhan persalinan: pada tanggal 28 Maret 2019 di Klinik Bina Sehat Bantul dari kala I sampai kala III tidak dilakukan.
3. Asuhan BBL dan Neonatus
  - a. Asuhan KN I pada tanggal 28 Maret 2019 dilakukan di Klinik Bina Sehat Bantul.
  - b. Asuhan KN 2 pada tanggal 3 April 2019 dilakukan pada di Klinik Bina Sehat Bantul.

- c. Asuhan KN 3 pada tanggal 23 April 2019 dilakukan di Rumah Ny. F
4. Asuhan Nifas
  - a. Asuhan kala IV pada tanggal 28 Maret 2019 dilakukan di Klinik Bina Sehat Bantul.
  - b. Asuhan KF 1 pada tanggal 28 Maret 2019 dilakukan di Klinik Bina Sehat Bantul.
  - c. Asuhan KF 2 pada tanggal 3 April 2019 dilakukan di Klinik Bina Sehat Bantul.
  - d. Asuhan KF 3 pada tanggal 3 Mei 2019 dilakukan di Rumah Ny. F.
  - e. Asuhan KF 4 atau mengganti asuhan ANC pada tanggal 20 Mei 2019 dilakukan di Rumah Ny. F

### **C. Tempat dan Waktu Studi Kasus Asuhan Kebidanan**

Tempat studi kasus dilaksanakan di Klinik Bina Sehat dan di rumah pasien desa Gupawarak pada bulan Januari - Mei 2019.

### **D. Objek Laporan Tugas Akhir**

Pada laporan tugas akhir ini, objek yang digunakan pada asuhan kebidanan berkesinambungan ini adalah Ny. F umur 23 tahun G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> UK 28 minggu 3 hari dengan kehamilan normal di Klinik Bina Sehat yang dikelola sampai masa nifas selesai.

### **E. Alat dan Bahan Metode Pengumpulan Data**

1. Alat Pengumpulan Data
  - a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik menggunakan beberapa alat yaitu: tensimeter, stetoskop, thermometer, timbangan berat badan
  - b. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan wawancara: format asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, dan nifas, bayi
  - c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi catatan medik dari klinik Bina Sehat, hasil USG dan buku KIA

## 2. Metode Pengumpulan Data

### a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung. Responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung. Metode dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari Responden secara mendalam serta jumlah Responden sedikit. Dalam metode wawancara ini, dapat digunakan instrumen berupa pedoman wawancara kemudian daftar periksa atau *checklist* (Hidayat, 2013). Pada studi kasus ini telah melakukan wawancara terhadap Ny. F dan suami Tn. M untuk mengumpulkan data subyektif ibu hamil yang meliputi identitas ibu dan suami, keluhan yang dirasakan, riwayat menstruasi, riwayat pernikahan, riwayat kehalalan sekarang meliputi ANC, pergerakan janin, pola nutrisi, pola eliminasi, pola aktivitas, pola hygiene, dan imunisasi TT, riwayat penggunaan kontrasepsi, riwayat kesehatan meliputi riwayat kesehatan yang pernah/sedang diderita, dan kebiasaan yang mengganggu kesehatan, serta kesehatan psikososial spiritual.

### b. Angket/*questionnaire*

Angket/*questionnaire* merupakan alat ukur berupa angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan. Alat ukur ini digunakan bila Responden jumlahnya besar dan dapat membaca dengan baik yang dapat mengungkapkan hal-hal yang bersifat rahasia (Hidayat, 2013).

### c. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada Responden peneliti untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Dalam metode observasi ini, instrumen yang dapat digunakan, antara lain: lembar observasi, panduan pengamatan, atau lembar *checklist* (Hidayat, 2013). Observasi yang telah dilakukan pada studi kasus ini adalah pada mimik wajah Ny. F saat dilakukan tanya jawab, pada saat dilakukan pemeriksaan fisik, dan pada saat mengetahui hasil pemeriksaan.

d. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan pemeriksaan kondisi fisik dari pasien dengan teknik inpeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi. Pemeriksaan fisik dalam studi kasus ini dilakukan dari *head to toe*. Semua pemeriksaan fisik yang dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga yang dibuktikan dari *informed consent*.

e. Pemeriksaan penunjang

Pemeriksaan penunjang merupakan pemeriksaan medis tertentu yang dilakukan atas indikasi medis tertentu guna memperoleh keterangan-keterangan yang lengkap.

f. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut dapat berupa gambar, tabel atau daftar periksa, dan film dokumenter (Hidayat, 2013). Dokumentasi yang didapat kan sesuai dari hasil dan data Ny. F di Klinik Bina Sehat Bantul dan di rumah pasien.

## F. Prosedur LTA

Studi kasus dilaksanakan dalam tiga tahap, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Bagian ini berisikan hal yang dilakukan dari penyusun proposal sampai dilakukannya ujian pra LTA. Sebelum melakukan penelitian di lapangan, peneliti melakukan persiapan-persiapan di antaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi di Klinik Bina Sehat
- b. Menganjurkan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian PPPM (Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat)
- c. Melakukan studi pendahuluan di lapangan untuk menentukan subjek yang menjadi responden dalam studi kasus. Ny. F 23 tahun primigravida di Klinik Bina Sehat.

- d. Melakukan perizinan untuk studi kasus di Klinik Bina Sehat.
  - e. Meminta kesediaan responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) pada tanggal 10 januari 2019.
  - f. ANC dilakukan 3 kali yang dimulai dari usia kehamilan ibu 28 minggu 3 hari, 30 minggu 2 hari, dan 36 minggu 1 hari
  - g. Melakukan penyusunan LTA di Kampus Universitas Jendral Achmad Yani
  - h. Bimbingan dan konsultasi proposal LTA
  - i. Melakukan seminar proposal di Kampus Universitas Jendral Achmad Yani
  - j. Revisi proposal LTA di Kampus Universitas Jendral Achmad Yani
2. Tahap Pelaksanaan

Bagian ini berisikan hal yang berkaitan dengan jalannya pengumpulan data sampai analisis data asuhan kebidanan. Bentuk tahap ini yaitu melakukan asuhan kebidanan komperhensif, meliputi:

- 1) Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah atau menghubungi via Handphone (HP)  
Rencana pemantauan
  - a) Pemantauan ibu hamil dilakukan dengan cara meminta nomor HP pasien dan keluarga pasien agar sewaktu-waktu bisa menghubungi pasien langsung
  - b) Meminta ibu hamil atau keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ibu mengalami kontraksi serta melakukan kunjungan KN dan KF.
  - c) Menganjurkan pasien agar selalu menghubungi jika ada keluhan dan masalah pada ibu dan bayinya.
- 2) Melanjutkan asuhan kebidanan berkesinambungan
  - a) ANC dilakukan mulai usia kehamilan dari 28 minggu 3 hari sampai usia kehamilan 42 minggu di Rumah Ny. F dengan

menggunakan pendokumentasian SOAP. Asuhan dilakukan sebanyak tiga kali dengan uraian sebagai berikut:

- (a) Kunjungan pertama dilakukan di Rumah Ny. F pada tanggal 15 Januari 2019 dengan usia kehamilan 28 minggu 3 hari.
  - (b) Kunjungan kedua dilakukan di Klinik Bina Sehat Bantul pada tanggal 28 Januari 2019 dengan usia kehamilan 30 minggu 2 hari.
  - (c) Kunjungan ketiga dilakukan di Klinik Bina Sehat Bantul pada tanggal 21 Maret 2019 dengan usia kehamilan 36 minggu 1 hari.
- b) Asuhan INC (*Intaranatal Care*)
- 1) Kala I pada tanggal 28 Maret 2019 tidak dilakukan
  - 2) Kala II pada tanggal 28 Maret 2019 tidak dilakukan
  - 3) Kala III pada tanggal 28 Maret 2019 tidak dilakukan
  - 4) Kala IV pada tanggal 28 Maret 2019 dilakukan sesuai teori dan asuhan yang diberikan
- c) Asuhan PNC (*Postnatal Care*) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari postpartum dan melakukan KF3, serta asuhan yang diberikan adalah:
- (a) Kunjungan nifas 1 (6 jam – 3 hari post partum)  
Dilakukan di Klinik Bina Sehat Bantul (kunjungan dalam 19 jam postpartum) dan melakukan asuhan sesuai teori serta memberikan komplementer Pijat Oksitosin
    - 1) Mencegah perdarahan masa nifas
    - 2) Mendeteksi penyebab lainnya perdarahan serta melakukan Rujukan bila perdarahan berlanjut.
    - 3) Melakukan konseling pada ibu atau keluarga jika terjadi masalah
    - 4) Memfasilitasi ibu untuk pemberian Asi awal
    - 5) Menjaga bayi tetap sehat dan hangat, mencegah hipotermi

- 6) Memastikan ibu merawat bayi dengan baik (perawatan tali pusat, memandikan bayi)
- 7) Memberikan Komplementer Pijat Oksitosin untuk memperlancar Asi

(b) Kunjungan nifas 2 (4 hari- 28 hari post partum)

Dilakukan di Klinik Bina Sehat Bantul dan melakukan asuhan sesuai teori pada tanggal 3 April 2019.

- 1) Memastikan involusi uterus berjalan normal: uterus berkontraksi, fundus dibawah umbilicus,tidak ada perdarahan abnormal
- 2) Menilai adanya tanda-tanda demam, infeksi, atau perdarahan abnormal
- 3) Memastikan ibu mendapatkan cukup makanan, cairan, dan istirahat
- 4) Memastikan ibu untuk tetap memberikan Asi Eksklusif pada bayinya sesering mungkin minimal 2 jam sekali
- 5) Menganjurkan ibu untuk menjaga payudara tetap bersih dan kering terutama putting

(c) Kunjungan nifas 3 (29 hari – 42 hari post partum)

Dilakukan di Rumah Ny. F dan melakukan asuhan sesuai teori pada tanggal 3 Mei 2019.

- 1) Memastikan tekanan darah, nadi, suhu,tinggi fundus, dan pengeluaran pervaginam
- 2) Memberitahu ibu bahwa aman untuk memulai hubungan suami istri kapan saja ibu siap
- 3) Menganjurkan ibu dan suami untuk memakai kontrasepsi dan menjelaskan kelebihan, kekurangan, dan efek sampingnya
- 4) Memastikan ibu mendapatkan cukup makanan, cairan, dan istirahat

- 5) Memastikan ibu untuk tetap memberikan ASI Eksklusif pada bayinya sesering mungkin minimal 2 jam sekali
- (d) Kunjungan nifas 4 mengganti kunjungan ANC dilakukan di Rumah Ny. F pada tanggal 20 Mei 2019 dan melakukan asuhan pemeriksaan TTV yang meliputi TD, RR, N, S dan menanyakan adanya tanda bahaya atau penyulit pada ibu dan bayi, serta memastikan ibu untuk menggunakan alat kontrasepsi.
- d) BBL dilakukan sampai KN 3 dari mulai 6 jam – 28 hari asuhan yang diberikan adalah:
- (a) Kunjungan Neonatal 1 (6jam – 3 hari)  
Dilakukan di Klinik Bina Sehat Bantul pada 28 April 2019 dan melakukan asuhan sesuai teori.
    - 1) Mempertahankan suhu tubuh bayi agar tidak terjadi hipotermi
    - 2) Melakukan pemeriksaan fisik bayi
    - 3) Memberitahu ibu dan keluarga tanda bahaya bayi baru lahir seperti, demam tinggi, tidak mau menyusu, kejang
    - 4) Memberitahu ibu dan keluarga untuk selalu merawat tali pusat bayi agar tali pusat bersih dan kering
    - 5) Memberitahu ibu agar sesering mungkin menyusui bayinya minima 2 jam sekali
  - (b) Kunjungan Neonatal 2 (3hari- 7 hari)  
Dilakukan di Klinik Bina Sehat Bantul pada 3 April 2019 dan melakukan asuhan sesuai teori.
    - 1) Mengingatkan ibu untuk menjaga kehangatan bayinya
    - 2) Menanyakan pada ibu apakah bayinya menyusu kuat
    - 3) Menanyakan pada ibu apakah bayinya BAK dan BAB normal
    - 4) Menjaga kekeringan tali pusat



5) Menanyakan pada ibu apakah terdapat tanda-tanda infeksi atau tanda bahaya

(c) Kunjungan Neonatal 3(8 hari- 28 hari)

Dilakukan di Rumah Ny. F pada 23 April 2019 dan melakukan asuhan sesuai teori dan memberikan komplementer Pijat Bayi.

- 1) Mengingatkan ibu untuk menjaga kehangatan bayinya
- 2) Menanyakan pada ibu apakah bayi menyusu kuat
- 3) Menganjurkan ibu untuk menyusui ASI saja tanpa diberikan makanan dan minuman tambahan selama 6 bulan
- 4) Mengingatkan ibu untuk merawat tali pusat agar tetap bersih dan kering
- 5) Mengingatkan ibu untuk mengamati tanda-tanda infeksi atau tanda bahaya

3. Tahapan Penyelesaian

Tahap penyelesaian adalah tahap akhir studi kasus yaitu penyusunan laporan hasil studi kasus dan dilanjutkan dengan seminar LTA.

#### **G. Sistematika Dokumentasi Kebidanan (lampiran)**

SOAP merupakan cara mencatat informasi tentang pasien yang berhubungan dengan masalah pasien yang terdapat pada catatan kebidanan. Konsep SOAP sebagai berikut (Dewi dan Sunarsih, 2011):

1. S ( Data Subjektif)

Data subjektif merupakan catatan yang berhubungan dengan masalah dari sudut pandang pasien yang dapat digunakan untuk menguatkan diagnosis yang akan dibuat.

2. O ( Data Objektif)

Data objektif merupakan data fokus yang memberi bukti gejala klinis pasien dan fakta yang berhubungan dengan diagnosis. Data ini berupa pemeriksaan vital sign, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, maupun dari panca indra.

3. A (*Assesment*)

Merupakan masalah atau diagnosis yang di tegakkan berdasarkan data atau informasi subjektif dan objektif yang dikumpulkan dan disimpulkan.

4. P (*Planning*)

Rencana tindakan yang akan dilakukan berdasarkan masalah.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA